



Siaran Pers PT Midi Utama Indonesia Tbk.

MIDI – Update Akhir Tahun

Tangerang, 20 Desember 2023

Update Kinerja Kuartal ke-4 Tahun 2023

Dari sisi pendapatan, pertumbuhan pendapatan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2023 diproyeksikan mencapai sekitar 11%-an dimana pertumbuhan penjualan atas toko yang sama (*Same-Stores Sales Growth/SSSG*) Alfamidi untuk kuartal ke-4 tahun 2023 diproyeksikan akan mencapai *mid-single digit*, lebih tinggi dibandingkan SSSG untuk kuartal ke-3 tahun 2023 dan SSSG Alfamidi untuk tahun 2023 diproyeksikan akan sesuai dengan target Perseroan yaitu +6%.

Dari sisi pengembangan gerai, untuk tahun 2023 ini sampai dengan bulan November 2023, jumlah gerai Alfamidi yang dikelola oleh Perseroan bertambah sejumlah 49 gerai menjadi 2.220 gerai dan untuk format *convenience store* Lawson yang dikelola oleh Entitas Anak, jumlah gerai Lawson bertambah sejumlah 454 gerai yang terdiri dari 227 gerai format *stand-alone* dan 227 gerai format *store-in-store* menjadi 646 gerai yang terdiri dari 341 gerai format *stand-alone* dan 305 gerai format *store-in-store*.

Dengan pengembangan gerai Lawson tersebut di atas, kontribusi gerai Lawson terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan, yang sebesar 5,9% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, diproyeksikan akan mencapai 6,2%-6,3% sampai akhir tahun 2023, meningkat dari 3,2% pada tahun 2022.

Untuk mendukung pengembangan gerai Perseroan, pada bulan November 2023, Perseroan telah merelokasi operasional gudang yang sebelumnya disewa oleh Perseroan di Bantul (provinsi D.I. Yogyakarta) ke gudang baru yang dimiliki oleh Perseroan di Boyolali (provinsi Jawa Tengah). Kapasitas normal gudang baru yang dimiliki oleh Perseroan ini bisa menyuplai ke 300 gerai, naik sejumlah 220 gerai dibandingkan gudang yang disewa sebelumnya.

Dari sisi ESG, pada bulan November 2023, Perseroan meraih penghargaan *Naker Award 2023* dari Kementerian Ketenagakerjaan sebagai perusahaan terbaik kategori PMDN Berskala Besar. Penghargaan ini diberikan atas pencapaian kontribusi Perseroan terhadap pembangunan ketenagakerjaan nasional melalui pertumbuhan penempatan tenaga kerja baru, inklusivitas dan ramah disabilitas, pengembangan kompetensi dan karir karyawan serta perhatian pada perlindungan dan pemenuhan hak karyawan.

Outlook/Prospek Tahun 2024

Terkait prospek tahun 2024, Perseroan tetap optimis dengan prospek bisnis ritel tahun 2024. Melalui perencanaan yang matang dan eksekusi yang cepat, tepat dan berdasarkan analisis risiko yang terukur serta sinergi dari seluruh karyawan Perseroan, Perseroan berharap dapat



Alfamidi

terus menghadirkan layanan ritel yang semakin berkualitas guna memenuhi kebutuhan pelanggan dan memberikan yang terbaik kepada seluruh *stakeholders*.

Dari sisi pendapatan, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan konsolidasian sebesar 11% dimana target SSSG untuk Alfamidi adalah sebesar +6%.

Dari sisi pengembangan gerai, Perseroan merencanakan untuk membuka 200 gerai baru Alfamidi. Terkait format *convenience store* Lawson, setelah hampir 11 tahun stagnan dan kemudian, ekspansi agresif sejak semester ke-2 tahun 2022 dengan membuka 127 gerai pada tahun 2022 dan 454 gerai pada tahun 2023 (sampai bulan November 2023), penetrasi ke provinsi Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta dan Jawa Timur pada tahun 2023 dan penetrasi ke 55 kota/kabupaten pada tahun 2023, strategi pada tahun 2024 antara lain:

- Merencanakan untuk membuka 250 gerai baru Lawson yang terdiri dari 50 gerai format *stand-alone* dan 200 gerai format *store-in-store*. Perseroan tetap berkomitmen untuk mengembangkan gerai Lawson dan percaya akan potensi Lawson *convenience store* di Indonesia, tetapi di sisi lain, Perseroan harus menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam pemilihan lokasi gerai, menjaga keseimbangan antara kuantitas dan kualitas, memprioritaskan profitabilitas karena suatu gerai baru Lawson memerlukan waktu sekitar 3 tahun untuk mencapai periode *payback*.
- Terus meningkatkan kinerja gerai yang sudah ada dalam berbagai aspek seperti mengendalikan tingkat pemusnahan produk (*waste*), inovasi produk, meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*), mengoptimalkan kegiatan promosi dan efisiensi biaya.

Untuk mendukung pengembangan gerai Perseroan, Perseroan merencanakan untuk merelokasi operasional 2 gudang yang disewa oleh Perseroan di provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Tenggara ke gudang baru milik Perseroan pada provinsi yang sama, yang direncanakan akan beroperasi masing-masing pada kuartal ke-2 dan ke-4. Gudang baru milik Perseroan ini akan menambah kapasitas normal menjadi 310 gerai. Dengan penambahan kapasitas ini, diharapkan gerai yang dipasok oleh Gudang ini bisa menjual lebih banyak jenis produk terutama produk makanan segar sehingga diharapkan bisa meningkatkan penjualan dan margin.

Adapun terkait dengan belanja modal (*capital expenditure*), kebutuhan tahun depan diproyeksikan berkisar Rp1,4 triliun, yang pendanaannya akan berasal dari internal kas Perseroan dan dana dari hasil penerbitan saham baru (HMETD/*right issue*) tahun 2023.

Demikian *update* akhir tahun 2023 yang meliputi *update* kinerja kuartal ke-4 tahun 2023 dan *outlook/prospek* tahun 2024 yang dapat kami sampaikan. ***

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Suantopo Po

Corporate Secretary PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Telp.: +62-21-80821618

Email: corporate.secretary@mu.co.id

www.alfamidiku.com